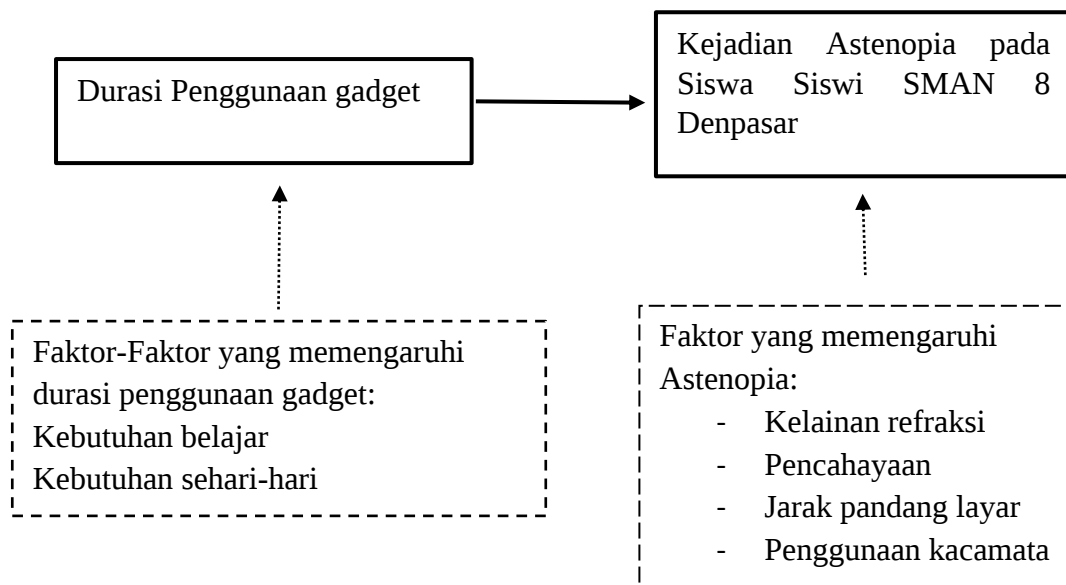


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menjelaskan hubungan secara konseptual antara variabel-variabel yang diteliti serta keterkaitannya dengan teori yang mendasari penelitian. Kerangka konsep juga menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, seperti variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian yang hanya membahas variabel secara mandiri, diperlukan uraian teori masing-masing variabel disertai penjelasan mengenai variasi tingkat atau besaran variabel yang diteliti Masturoh & Anggita T, 2018 dalam (Adiputra dkk., 2021). Kerangka konsep pada penelitian kuantitatif adalah satu kesatuan dengan kerangka teori yang utuh sehingga dapat menemukan jawaban secara ilmiah terhadap masalah penelitian serta dapat menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian (Adiputra dkk., 2021)



Keterangan:

Keterangan :

Variabel yang diteliti : _____

Variabel yang tidak diteliti : - - - - -

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Durasi Penggunaan Gadget dengan Kejadian Asthenopia pada Anak Remaja di SMAN 8 Denpasar

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dimana didalamnya terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lain (Rapingah dkk., 2022).

a. Variabel *Independent*

Variabel *independent* (variabel bebas) adalah yang dapat memengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya atau munculnya variabel terikat (*dependen*).

Umumnya, variabel terikat muncul terlebih dahulu dan akan diikuti variabel lainnya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah durasi penggunaan gadget.

b. *Variabel Dependen*

Variabel terikat (variabel *dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini menjadi masalah pokok bagi peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian astenopia.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan suatu konsep yang disusun berdasarkan karakteristik atau sifat dari variabel yang dapat diamati secara langsung. Aspek keteramatan ini menjadi hal penting karena memungkinkan variabel tersebut diukur secara objektif dan dapat dipahami oleh pihak lain. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan tidak hanya bersifat subjektif, tetapi juga dapat direplikasi atau diuji kembali oleh peneliti lain dengan prosedur yang sama (Syahza, 2021).

Tabel 1
Definisi Operasional Penelitian Hubungan Durasi Penggunaan Gadget dengan Kejadian Astenopia pada Anak Remaja di SMAN 8 Denpasar

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala ukur	Hasil Ukur
1	2	3	4	5
Durasi penggunaan gadget	Lamanya waktu yang dihabiskan remaja dalam menggunakan perangkat digital berlayar dalam 1 hari berdasarkan waktu penggunaan harian	Kuesioner Mengelompokkan lama penggunaan gadget per hari ke dalam kategori berdasarkan jawaban responden	Ordinal	- rendah (<3 jam) - sedang (3-6 jam) - tinggi (>6) jam
Kejadian astenopia	Astenopia adalah keluhan kelelahan mata akibat penggunaan gadget yang diukur dan diklasifikasikan berdasarkan tingkat keparahan keluhan.	Kuesioner Penilaian skor berdasarkan frekuensi dan intensitas keluhan yang dirasakan responden	Ordinal	- 0-8 tidak astenopia, - 9-16 astenopia ringan, - 17-24 astenopia sedang, - 25-32 astenopia berat

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian. Rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang kemudian dijawab sementara berdasarkan teori yang relevan. Jawaban tersebut disebut sementara karena belum didasarkan pada data empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data penelitian (Sugiyono, 2023).

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara durasi penggunaan gadget dengan kejadian astenopia pada anak remaja di SMAN 8 Denpasar.